

Dari Komitmen Menuju Implementasi:

Pentingnya Pembiayaan Proyek Iklim di Kota- Kota untuk Mencapai Tujuan Iklim Global

Pemaparan Gambaran Global CDP 2025

Desember 2025



Bekerja sama dengan:



Diluncurkan di sela-sela Forum Pemimpin Daerah COP30 di Rio de Janeiro, Brazil, Gambaran Global CDP 2025 menyorot tren pengungkapan iklim kota dari 2020 hingga 2024 dan menyajikan gambaran awal dari siklus pelaporan 2025.

Hasil kajian ini menegaskan pentingnya pelaporan tahunan yang konsisten dan dapat dibandingkan untuk memantau kemajuan sekaligus memperkuat kapasitas kota dalam merealisasikan aksi iklimnya.

Gambaran Global ini disusun berdasarkan pengungkapan mandiri kepada CDP-ICLEI Track sejak 2020 hingga 1 Oktober 2025, di mana lebih dari 1.100 pemerintah lokal - yang merepresentasikan 20% populasi perkotaan dunia - secara terbuka melaporkan proyek iklim yang membutuhkan pendanaan.

Gambaran Global selengkapnya dapat dilihat dengan memindai atau klik QR Code.



Poin Penting

Meningkatnya momentum pengungkapan proyek iklim kota (2020-2024)

- **Daftar rencana proyek perkotaan dan kebutuhan pembiayaan berkembang signifikan.** Antara 2020 dan 2024, angka pengungkapan proyek iklim melonjak lebih dari dua kali lipat - dari 1.121 proyek menjadi 2.508. Total kebutuhan pembiayaan bahkan bertumbuh lebih cepat, meningkat dari US\$35 miliar menjadi US\$86 miliar.
- Proyek mitigasi mendominasi sekitar 60% proyek setiap tahun. Namun, **upaya adaptasi menunjukkan kemajuan signifikan**, bertumbuh dari 21% pengungkapan di 2020 ke 30% di 2024, seiring kota-kota menghadapi risiko iklim yang kian meningkat - mulai dari banjir hingga panas ekstim dan terbatasnya ketersediaan air.
- **Infrastruktur hijau dan solusi berbasis alam mencatat pertumbuhan paling pesat**, melonjak empat kali lipat dari 79 proyek di 2020 menjadi 377 di 2024.
- **Kematangan proyek dan nilai investasi menjadi kendala utama.** Setiap tahun, sekitar separuh proyek masih berada di tahap awal pengembangan - sebelum fase penataan struktur - dan hampir 40% proyek bernilai di bawah US\$500.000, khususnya di kota-kota kecil dan menengah.

Temuan Baru dari Pipeline Global 2025

- **Hingga 1 Oktober 2025, 507 kota di 62 negara mengungkapkan 2.164 proyek** dengan nilai total sebesar **US\$173 miliar**.
- **Untuk pertama kalinya, total kebutuhan investasi menembus angka US\$100 miliar**, meningkat tajam dari US\$86 miliar di 2024 ke **US\$105 miliar di 2025**.
- **Efisiensi energi dan bangunan masih menjadi sektor terdepan dengan total 420 proyek.** Untuk pertama kalinya, solusi berbasis alam, keanekaragaman hayati, dan ruang terbuka hijau perkotaan menempati peringkat kedua dengan total 338 proyek - sedikit lebih unggul dari transportasi (336 proyek).
- **Kebutuhan investasi masih sangat terpusat secara geografis.** Negara maju masih mendominasi 83% dari total kebutuhan investasi yang dilaporkan, dipimpin oleh Amerika Serikat (44%) dan Inggris (23%), meskipun 40% dari keseluruhan proyek berasal dari kota-kota di negara berkembang.
- **Kota masih sangat bergantung pada sumber pendanaan publik.** Dari proyek yang melaporkan model pembiayaan, hanya 7% yang secara eksklusif mencari pembiayaan dari sektor swasta.
- **Pipeline Proyek 2025 menegaskan peluang baru untuk memperkuat kolaborasi lintas level.** Lebih dari **80%** proyek berasal dari kota-kota di negara yang telah bergabung dalam The Coalition for High Ambition Multilevel Partnership (CHAMP) untuk aksi iklim - sebuah komitmen pemerintah nasional untuk mengintegrasikan kota dan pemerintah subnasional dalam perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan, dan pemantauan aksi iklim dengan lebih baik.



Langkah Selanjutnya

Kota-kota kini beralih dari ambisi menuju implementasi dengan melaporkan ribuan proyek iklim yang dapat memangkas emisi, meningkatkan resiliensi, dan menghadirkan udara yang lebih bersih, lapangan kerja, dan layanan perkotaan yang berkeadilan. Namun, kendala pembiayaan yang signifikan - khususnya di negara berkembang - masih membatasi kemampuan mereka untuk mengambil langkah besar.

Untuk mengoptimalkan potensi aksi iklim, CDP dan para mitra mengajak untuk melakukan langkah-langkah berikut:

Menjadikan kota sebagai pusat agenda iklim nasional dan global:

- **Mengintegrasikan kebutuhan investasi perkotaan ke dalam strategi nasional** - termasuk Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional (Nationally Determined Contributions/ NDC), Rencana Adaptasi Nasional (National Adaptation Plans/ NAPs) dan country platforms - memastikan bahwa strategi tersebut mencerminkan prioritas spesifik kota, meningkatkan resiliensi, serta transisi yang adil dan inklusif.
- **Memperkuat peran Multilateral Development Banks (MDBs)** dengan memasukkan aksi iklim perkotaan dan pembiayaannya ke dalam strategi iklim, korporasi, dan negara mereka, seperti yang ditegaskan dalam Surat Terbuka Para Walikota kepada Pimpinan MDBs 2024 dan digaungkan dalam Pernyataan Resmi MDBs.

Memobilisasi modal dalam skala besar untuk aksi iklim perkotaan:

- **Mempercepat aliran pendanaan iklim perkotaan untuk memenuhi estimasi kebutuhan investasi US\$4,5 triliun per tahun di 2030**, di mana pemerintah nasional dan Lembaga Keuangan Pembangunan (DFIs) menyediakan tambahan investasi publik setidaknya **US\$800 miliar per tahun** untuk menggerakkan modal swasta dan mendukung perluasan portofolio proyek perkotaan.

Memperkuat kemitraan dan tata kelola di berbagai level:

- **Memperkuat kerangka kolaborasi nasional-subnasional** untuk membangun lingkungan yang kondusif bagi pembiayaan iklim perkotaan, termasuk fiskal, keuangan, dan sistem pengelolaan data.
- **Melembagakan inisiatif multilevel seperti CHAMP** untuk memastikan agar pemerintah kota dan subnasional menjadi bagian dari strategi iklim dan kerangka kebijakan nasional.

Mendorong pengungkapan lingkungan dan iklim kota:

- **Meningkatkan dan mendukung pelaporan kota** untuk menghilangkan kesenjangan informasi, membangun kepercayaan investor, dan menyelaraskan strategi nasional dengan prioritas lokal.
- **Memanfaatkan data proyek** untuk mengidentifikasi solusi yang dapat direplikasi, memantau kemajuan, mengembangkan peluang agregasi proyek, serta mengarahkan investasi dan bantuan teknis ke area yang paling membutuhkan.

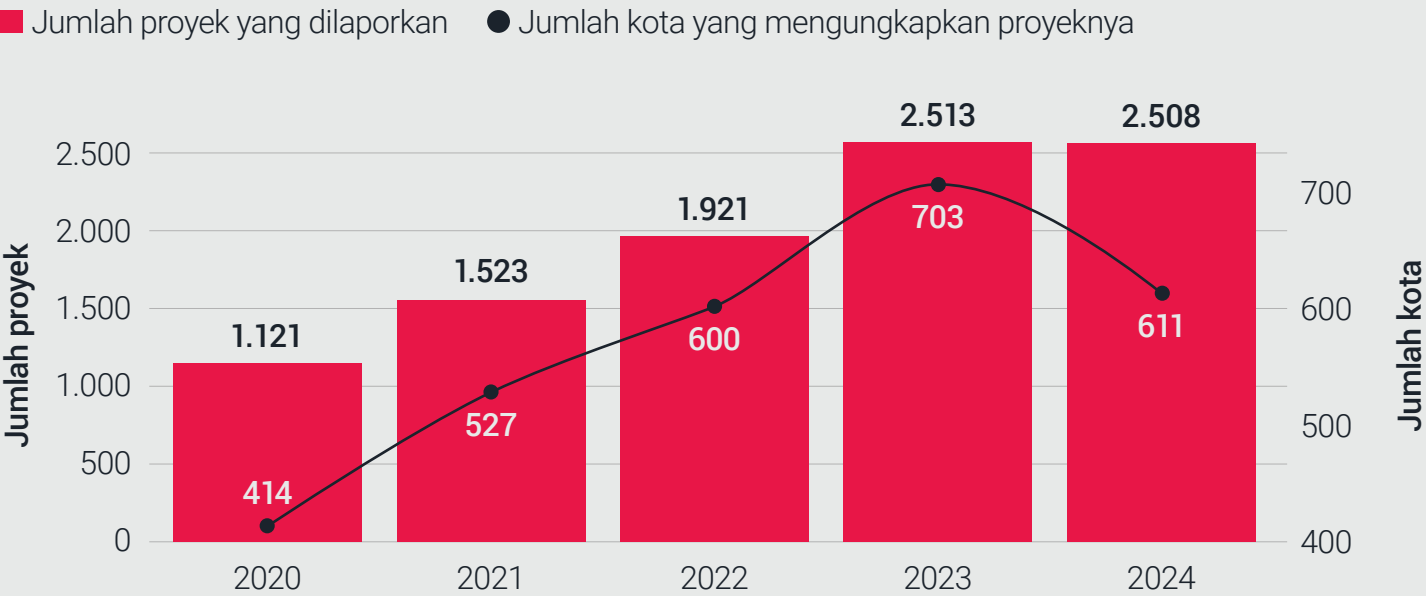
Yang terungkap dalam lima tahun laporan proyek iklim kota (2020-2024)



Sejak 2020, kota-kota telah beranjak dari komitmen ke implementasi, menerjemahkan ambisi ke dalam ribuan peluang proyek konkret mencakup sektor energi, transportasi, air, limbah, dan solusi berbasis alam.

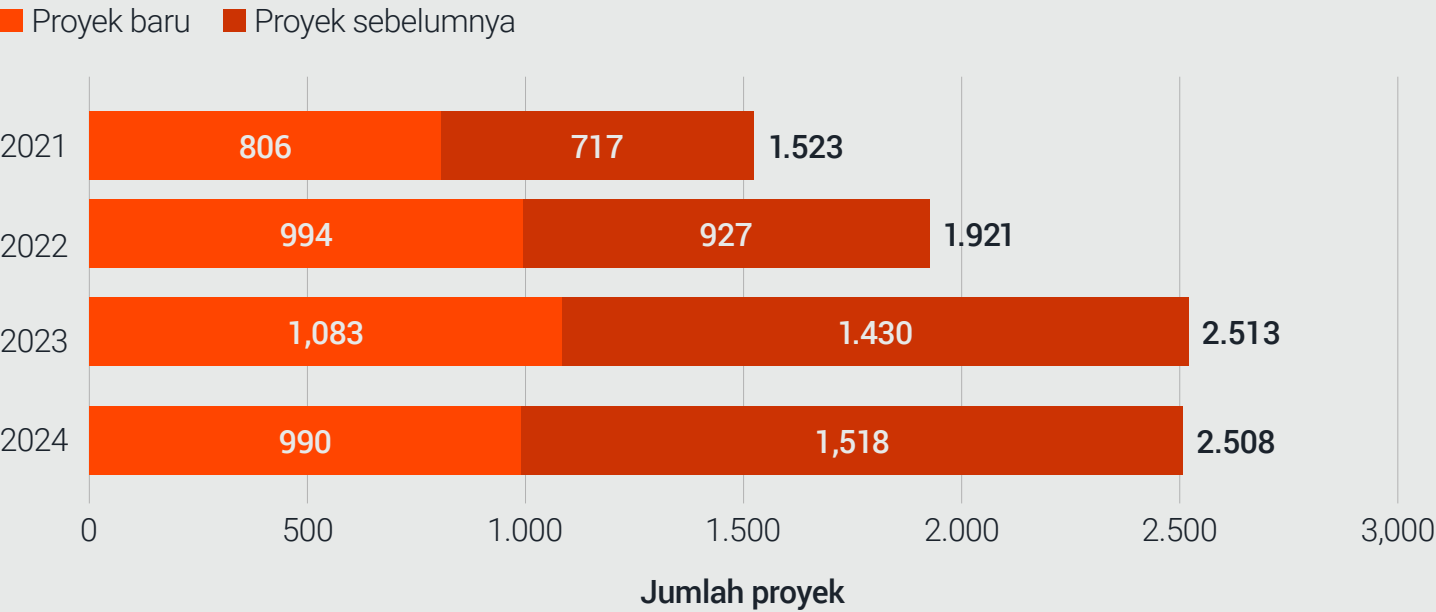
Sejak 2020 hingga 2024, jumlah kota yang melaporkan proyek iklim melonjak hampir dua kali lipat dari 414 kota di 2020 menjadi 703 di 2023. Jumlah proyek yang dilaporkan meningkat lebih dari dua kali lipat, dari 1.121 menjadi 2.508 proyek.

Jumlah kota yang mengungkapkan proyeknya dan jumlah proyek yang dilaporkan



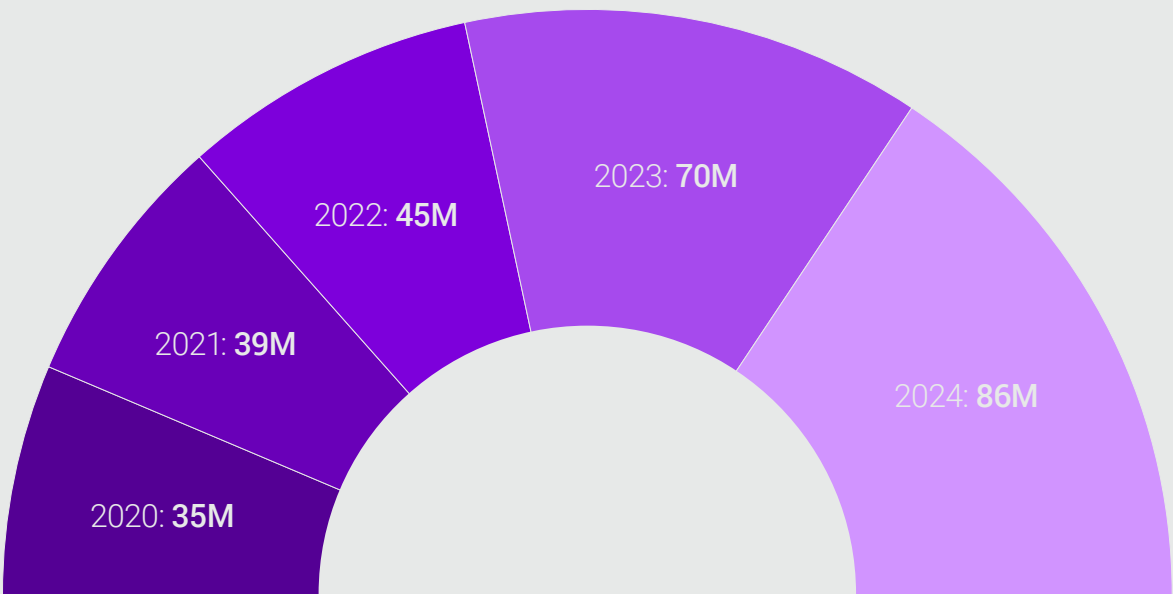
Setiap tahun, porsi proyek yang baru dilaporkan berada di kisaran 39-53%. Hal ini mengindikasikan bahwa kota-kota tetap menjaga visibilitas kebutuhan saat ini, sekaligus berupaya menambah daftar proyek dengan peluang investasi baru.

Total jumlah dan proporsi proyek baru vs. proyek yang telah dilaporkan



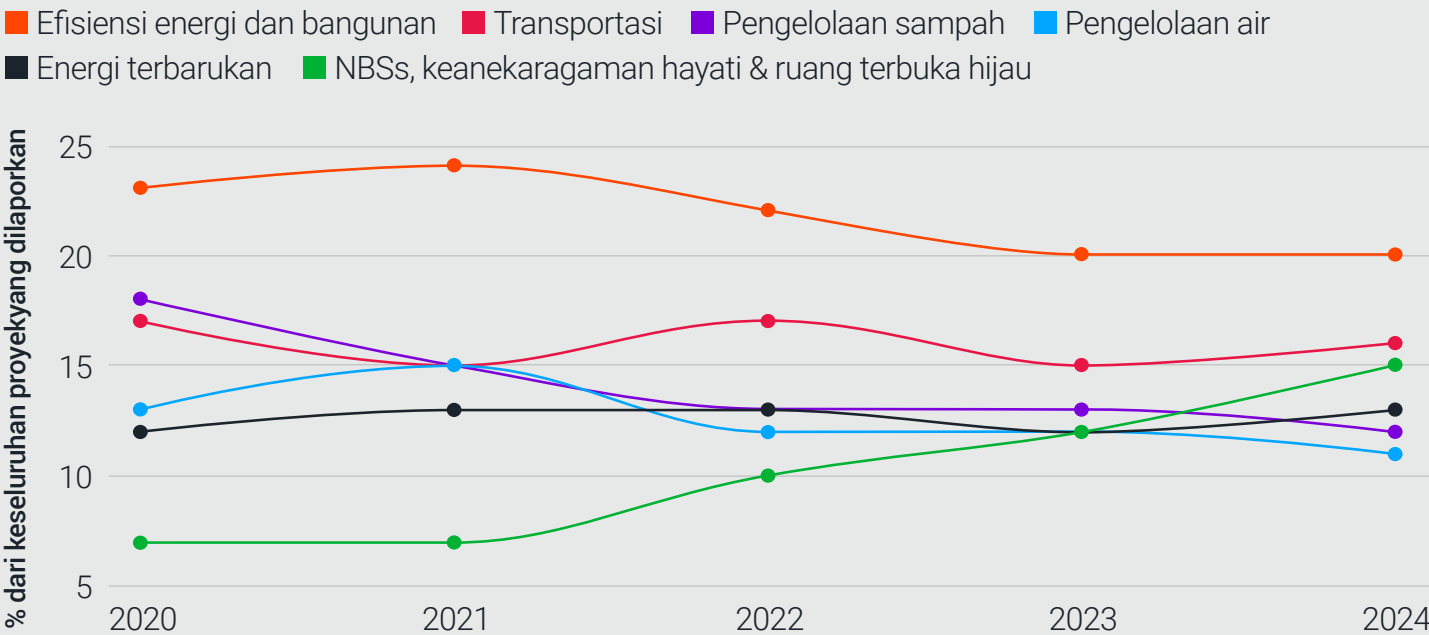
Total kebutuhan investasi berkembang pesat, dari US\$35 miliar di 2020 menjadi US\$86 miliar di 2024.

Total kebutuhan pembiayaan (dalam US\$ miliar)



Konsentrasi proyek tetap berada di sektor efisiensi energi & bangunan dan transportasi, tetapi solusi berbasis alam, keanekaragaman hayati dan ruang terbuka hijau perkotaan menjadi sektor yang paling berkembang.

Perubahan peringkat sektor berdasarkan proporsi terhadap total proyek



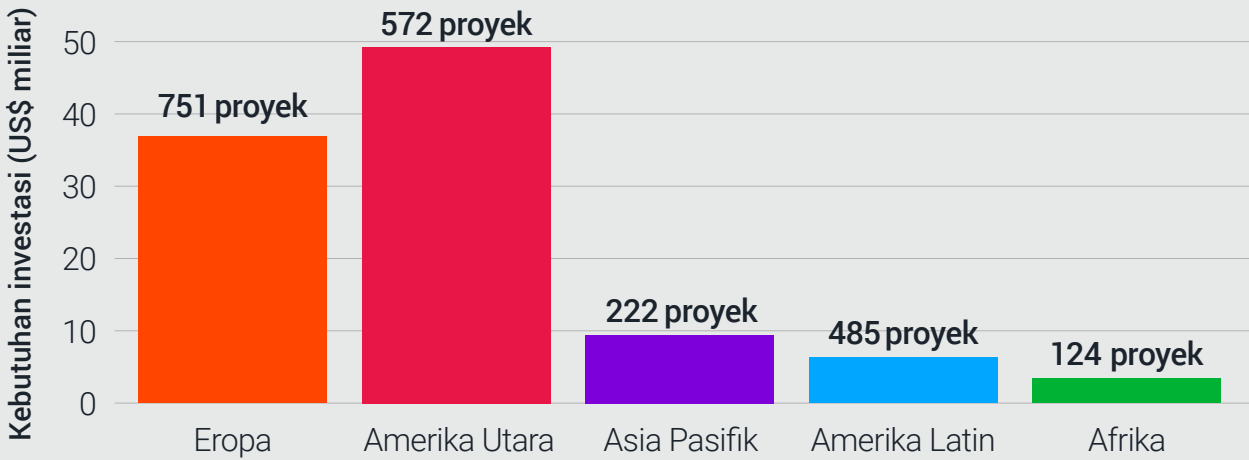
Gambaran Global Pipeline 2025



Temuan data CDP 2025 mengindikasikan momentum yang berkelanjutan. Per 1 Oktober 2025, sebanyak 507 kota di 62 negara melaporkan 2.164 proyek melalui CDP-ICLEI Track, dengan nilai keseluruhan mencapai US\$173 miliar. Untuk pertama kalinya, total kebutuhan investasi yang dilaporkan menembus angka US\$100 miliar.

Proyek iklim yang dilaporkan masih terkonsentrasi di tiga wilayah. Eropa (termasuk Inggris dan Turki) tetap memimpin dalam jumlah proyek dengan 751 proyek, sementara Amerika Serikat masih mencatat porsi terbesar dalam permintaan pembiayaan dengan 449 proyek yang membutuhkan investasi senilai US\$46 miliar. Amerika Latin saat ini berada di urutan ketiga berdasarkan jumlah proyek (485 proyek), tetapi masih menunjukkan tingkat kebutuhan pembiayaan yang relatif lebih rendah (US\$6,2 miliar).

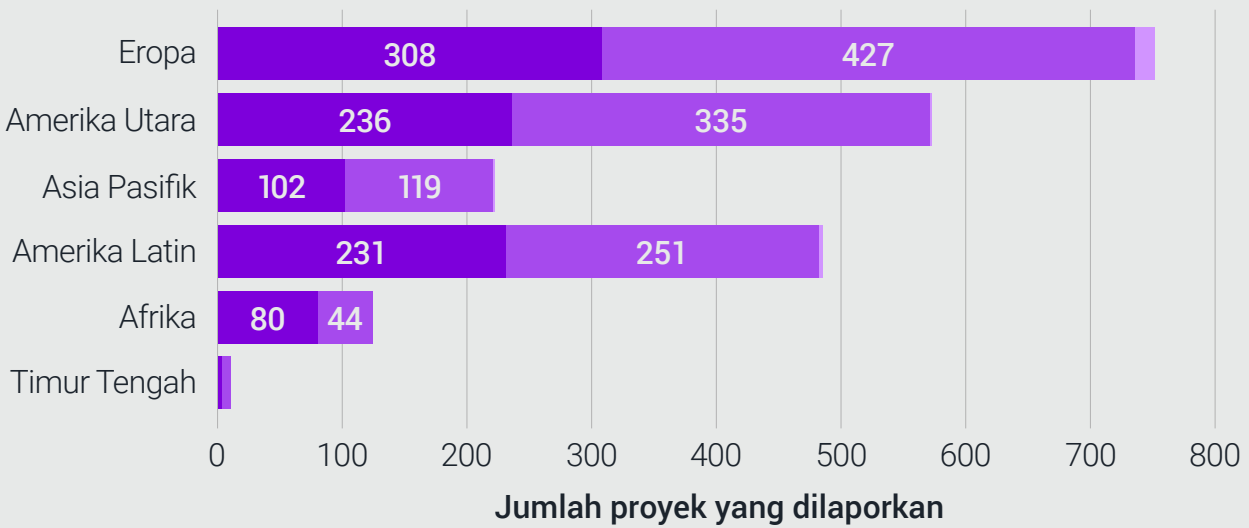
Peluang proyek dan kebutuhan investasi berdasarkan wilayah¹ (US\$)



Hampir separuh dari total proyek yang dilaporkan (44%) berada di tahap awal pengembangan. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Afrika tetap mendominasi proyek tahap awal (65%) dan banyak di antaranya masih di tahap pelingkupan awal.

Peluang proyek berdasarkan tahap pengembangan di berbagai wilayah

■ Tahap awal ■ Tahap menengah-akhir ■ Tidak dilaporkan



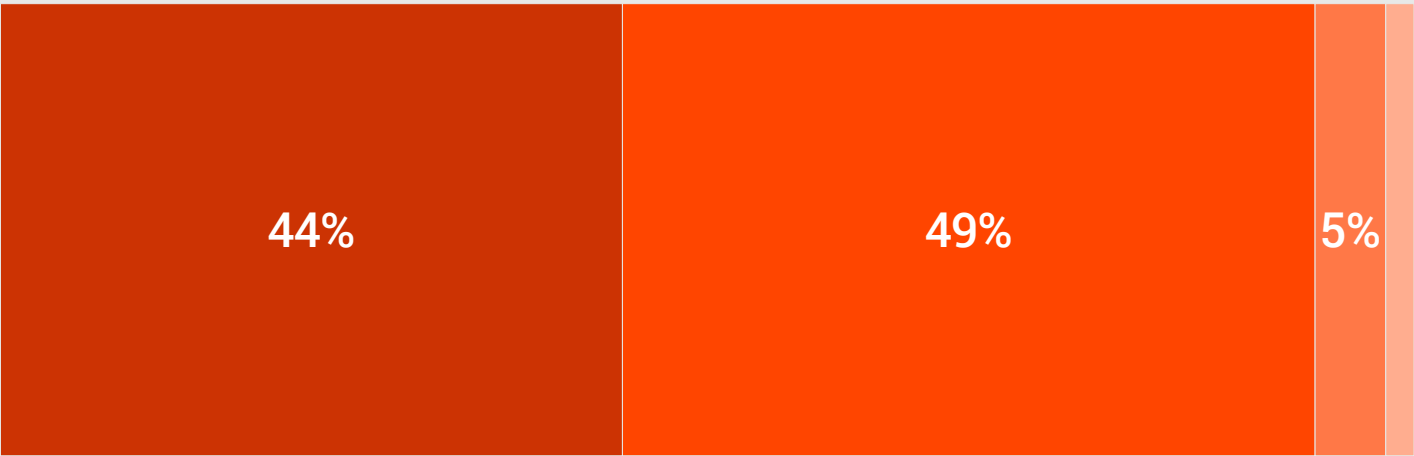
3 sektor teratas² untuk investasi berdasarkan wilayah¹



1. Timur Tengah tidak dimasukkan ke dalam kedua grafik ini karena kota-kota di wilayah tersebut hanya melaporkan 10 proyek per 1 Oktober 2025. | 2. Kategori sektor 'lainnya' mencakup proyek-proyek yang meliputi bidang perencanaan iklim dan keuangan, pendidikan, dan inisiatif peningkatan kesadaran publik. Sejumlah proyek dalam kategori ini juga mencakup beberapa sektor.

Sebagian besar proyek (87%) membutuhkan pembiayaan. Sejumlah 44% di antaranya telah memperoleh pendanaan sebagian dan tengah mencari pembiayaan tambahan, sementara 49% belum memperoleh pendanaan dan mencari pembiayaan penuh maupun sebagian.

Persentase peluang proyek berdasarkan status pembiayaan³



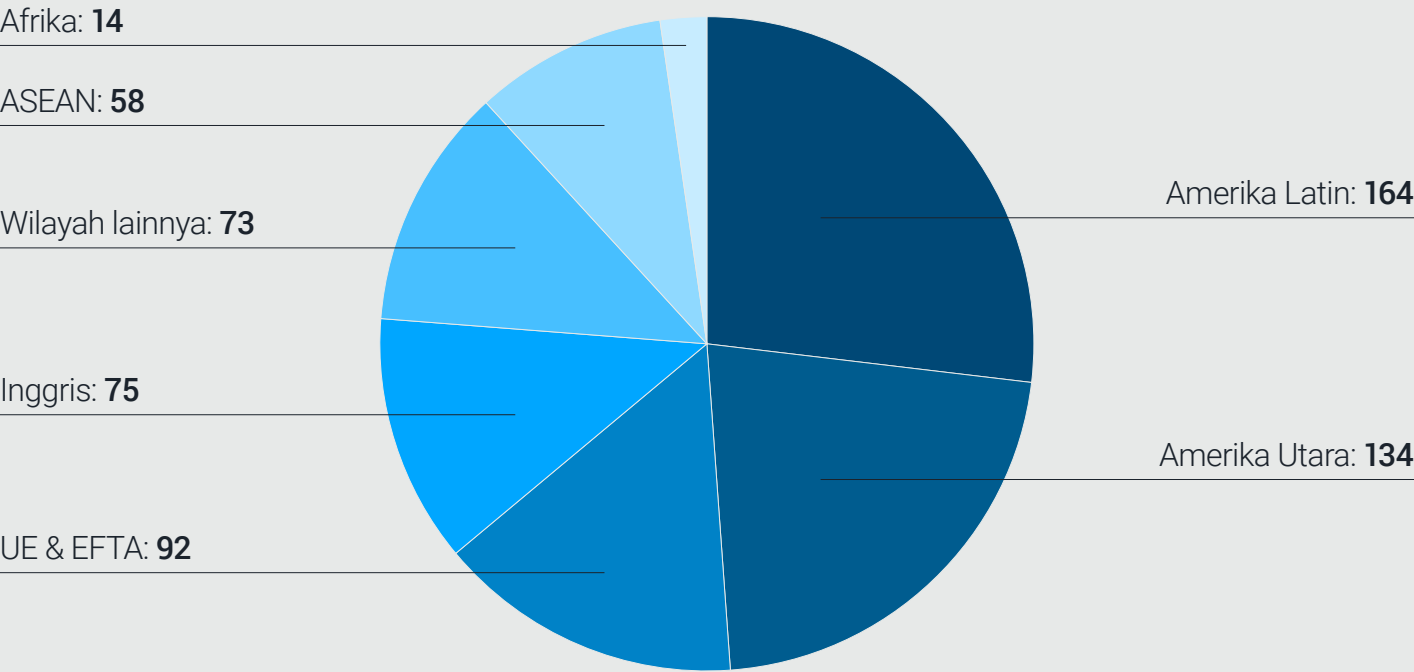
Status pembiayaan & jumlah proyek

- Proyek yang memperoleh pembiayaan sebagian dan membutuhkan pembiayaan tambahan (894)
- Proyek yang tidak memperoleh pembiayaan dan membutuhkan pembiayaan penuh maupun sebagian (994)
- Lainnya (100)
- Tidak dilaporkan (31)

3. Tidak termasuk 145 proyek yang telah dilaporkan memperoleh pembiayaan penuh

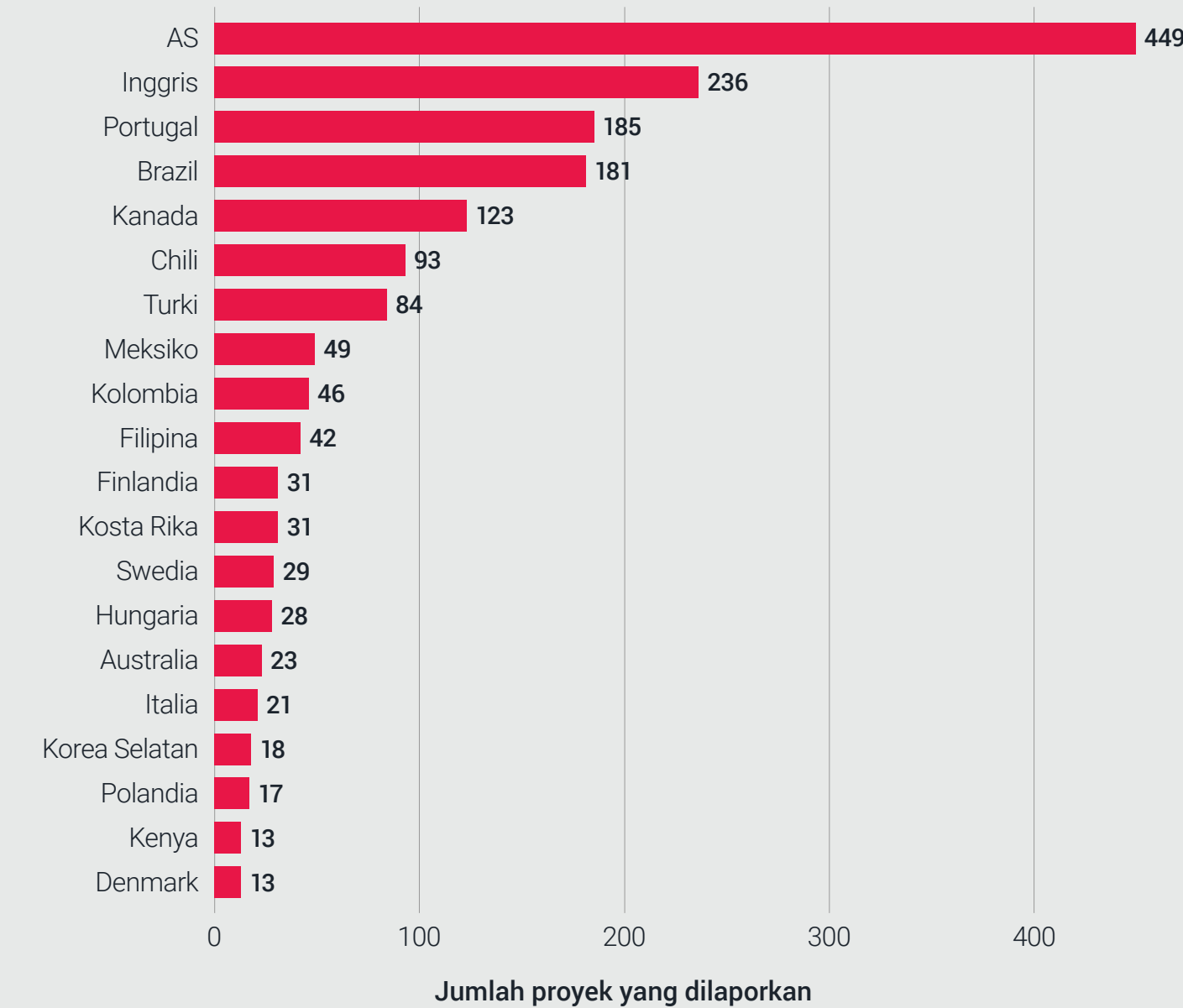
Hingga saat ini, pipeline 2025 mencakup **610 proyek baru yang membutuhkan total investasi senilai US\$7,5 miliar** - setara dengan 28% dari seluruh proyek dan 7% dari total kebutuhan investasi. Porsi terbesar berasal dari Amerika Serikat (19%), Inggris (12%), dan Brazil (12%).

Jumlah proyek baru yang diungkapkan di 2025 berdasarkan wilayah geografis utama



Pada 2025, sebanyak 400 kota dari 37 negara pendukung CHAMP melaporkan total 1.901 proyek. Proyek-proyek ini merepresentasikan 80% keseluruhan proyek dan total kebutuhan investasi (~US\$92 miliar). Dari jumlah tersebut, 92% masih mencari pembiayaan dan 42% berada di tahap awal pengembangan.

Peluang proyek yang dilaporkan di negara-negara pendukung CHAMP⁴ (20 teratas)



4. CHAMP adalah singkatan dari The Coalition for High Ambition Multilevel Partnerships

Data ini dihimpun melalui kerja sama CDP dan ICLEI-Pemerintah Lokal untuk keberlanjutan.

Ketahui lebih lanjut tentang upaya global CDP dalam pembiayaan dan pendanaan untuk aksi iklim di tingkat lokal dan regional. Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, hubungi kami di climateprojects@cdp.net